

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak hukum dan ekonomi atas status pailit debitur dalam hukum perdata Indonesia. Dalam penelitian hukum ini, penulis menggunakan pendekatan hukum normatif. Pada pendekatan hukum normatif yang diteliti hanya bahan pustaka atau data sekunder yang bersifat deskriptif atau yang didukung pada data primer serta data kepustakaan sebagai sumber utama juga melihat dari hukum positif. Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa status pailit debitur dalam hukum perdata Indonesia memiliki dampak yang signifikan baik secara hukum maupun ekonomi. Secara hukum, status pailit mengakibatkan hilangnya hak pengelolaan atas harta debitur dan menyerahkan penyelesaian utang kepada kurator di bawah pengawasan pengadilan niaga. Secara ekonomi, pailit dapat menyebabkan terganggunya kelangsungan usaha debitur, menurunkan kepercayaan pasar, dan berpotensi mempengaruhi stabilitas ekonomi secara lebih luas. Oleh karena itu, penanganan kepailitan harus dilakukan dengan pendekatan yang seimbang untuk melindungi hak kreditur sekaligus memberikan kesempatan pemulihan bagi debitur. Reformasi regulasi dan peningkatan kompetensi aparat peradilan menjadi langkah penting dalam mewujudkan sistem kepailitan yang efektif dan adil di Indonesia.

Kata Kunci : Pailit, Debitor, Dampak Hukum dan Ekonomi

ABSTRACT

This study aims to analyze the legal and economic impacts of the debtor's bankruptcy status in Indonesian civil law. In this legal research, the author uses a normative legal approach. In the normative legal approach, only library materials or secondary data that are descriptive or supported by primary data and library data as the main source are studied, also looking at positive law. The results of this study illustrate that the debtor's bankruptcy status in Indonesian civil law has a significant impact both legally and economically. Legally, bankruptcy status results in the loss of management rights over the debtor's assets and submits debt settlement to a curator under the supervision of a commercial court. Economically, bankruptcy can disrupt the debtor's business continuity, reduce market confidence, and potentially affect economic stability more broadly. Therefore, bankruptcy handling must be carried out with a balanced approach to protect creditor rights while providing an opportunity for recovery for debtors. Regulatory reform and increasing the competence of judicial officers are important steps in realizing an effective and fair bankruptcy system in Indonesia.

Keywords: Bankrupt, Debtor, Legal and Economic Impacts